

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA ADAT
(Studi pada Desa Adat Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng)**

**Oleh
Putu Erwin Satya Arya Pramana, NIM 1617051088
Program Studi S1 Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang praktik akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa Adat Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Desa Adat Buleleng melakukan pengelolaan keuangan terkait alokasi dana desa adat dari pemerintah provinsi berfokus pada 3 (tiga) proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan dana desa adat di Desa Adat Buleleng selalu mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan dan juga dibuatnya laporan keuangan penggunaan alokasi dana desa adat dari pemerintah provinsi sesuai dengan petunjuk teknis pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Adat. Laporan keuangan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban yang disampaikan kepada *krama* (masyarakat) saat *paruman* (rapat) pada hari jumat minggu pertama setiap bulannya di balai agung Pura *Desa* Desa Adat Buleleng.

Kata Kunci : Desa Adat, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan

**ACCOUNTABILITY OF FINANCIAL MANAGEMENT IN
TRADITIONAL VILLAGE**
*(Study of the Traditional Village of Buleleng, Buleleng District,
Buleleng Regency)*

By
Putu Erwin Satya Arya Pramana, NIM 1617051088
*Undergraduate Study Program of Accounting
Department of Economics and Accounting*

ABSTRACT

This study aims to gain an understanding of the financial management practices of Buleleng Traditional Village, Buleleng District, Buleleng Regency. In this study using a qualitative descriptive method. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection is done by observation, interview and documentation. The results of this study stated that Buleleng Traditional Village carried out financial management related to the allocation of traditional village funds from the provincial government focused on 3 (three) processes, namely planning, implementation and accountability. Accountability in the process of accountability for the management of customary village funds in the Traditional Village of Buleleng has always documented every activity carried out and also made a financial report on the use of the allocation of customary village funds from the provincial government in accordance with the technical instructions in the Governor of Bali Regulation Number 34 of 2019 concerning Management of Indigenous Village Finance. This financial report is a form of accountability submitted to the manners (community) during paruman (meeting) on Friday the first week of each month at the grand hall of Pura Desa Desa Desa Adat Buleleng.

Keywords: Traditional Village, Accountability, Financial Management